

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

Daftar wawancara ini berguna untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang dimana terdapat indikator-indikator yang terkait dengan judul Analisis Pengadaan Makanan Bergizi Dalam Penanganan Stunting Di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Petunjuk:

- a) Peneliti mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu untuk memberi jawaban yang tepat dan relevan atas daftar pertanyaan penelitian yang telah tersedia.
- b) Berikanlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu benar atau mendekati jawaban dari pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang ada
- c) Jawaban yang Bapak/Ibu berikan adalah bersifat rahasia, untuk itu peneliti mengharapkan jawaban yang sesungguhnya.
- d) Data yang telah diperoleh dari Bapak/Ibu semata-mata hanya sebagai salah satu kelengkapan dalam menyusun skripsi untuk menyelesaikan studi pada program strata satu.
- e) Sebelum dan sesudah peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Bapak/Ibu.

Pertanyaan:

1. Bagaimana pengadaan makanan bergizi Dalam Penanganan Stunting di Desa Simanaere dalam hal Anggaran Atau Rincian Produksi?
2. Bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Harga Pembelian?
3. Bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Biaya Atau Beban?
4. Bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Ketetapan Pemasok?
5. Bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Jumlah Dalam Sekali Pemesanan?
6. Apa saja masalah yang dihadapi dalam pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?
7. Bagaimana mengatasi masalah pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

1. Kades

- a. Menurut Bapak bagaimana pengadaan makanan bergizi Dalam Penanganan Stunting di Desa Simanaere dalam hal Anggaran Atau Rincian Produksi?

Beliau menjawab :

Kami sebagai Kades Desa Simanaere Saat ini, kita memiliki sejumlah anak yang mengalami stunting di Desa Simanaere. Pertama-tama, kami mengalokasikan sebagian dari anggaran kesehatan desa untuk program penanganan stunting ini. Anggaran khusus untuk pengadaan makanan bergizi seperti sayuran, buah-buahan, sumber protein, dan makanan tambahan yang dapat membantu mengatasi kekurangan gizi

Dalam pengadaan makanan bergizi untuk menangani stunting yang ada di Desa Simanaere, maka terlebih dahulu kami melakukan pendataan atau meminta data kepada kader kesehatan desa yang berkaitan dengan jumlah data bayi dan balita yang terdampak stunting di Desa Simanaere, kemudian berdasarkan jumlah data tersebut kami menyusun anggaran yang bersumber dari anggaran Dana Desa (DD) yang tujuannya untuk pengadaan makanan bergizi yang nantinya makanan bergizi tersebut akan kami berikan kepada bayi dan balita yang sudah terindikasi stunting maupun yang masih dalam tahap gejala. Adapun makanan bergizi yang kami rencanakan pengadaannya seperti bubur kacang hijau, susu formula, jenis buah-buahan, dan telur. Kemudian setelah anggaran pengadaan makanan bergizi ini kami buat atau disusun maka selanjutnya kami tetapkan dalam APBDesa tahun anggaran berkenaan, berikutnya setelah selesai disusun dan ditetapkan maka selanjutnya kami lakukan evaluasi ke Pemerintahan Kecamatan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan (PMDK) dan setelah sesuai maka tahap selanjutnya adalah dilakukan tahap pencairan anggaran ke Rekening Desa.

- b. Menurut Bapak Bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Harga Pembelian?

Beliau menjawab :

Dalam hal yang berkaitan dengan masalah harga pembelian dalam pengadaan makanan bergizi tentunya hal ini harus disesuaikan dengan Standart Satuan Harga (SSH) baik yang sudah ditetapkan oleh Pemerintahan Kota Gununungsitoli

maupun berdasarkan survei Standart Satuan Harga (SSH) yang dilakukan oleh Pemerintah Desa. Akan tetapi dalam penetapan harga pembelian pengadaan makanan bergizi ini harus disesuaikan dengan kualitas dan manfaat dari makanan bergizi itu sendiri. sehingga nantinya pengadaan makanan bergizi ini tidak sia-sia dilakukan dan ada manfaatnya bagi bayi dan balita yang terindikasi stunting maupun yang masih dalam tahap gejala."

- c. Menurut Bapak bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Biaya Atau Beban?

Beliau menjawab :

"Dalam hal pengadaan makanan bergizi yang berkaitan dengan hal biaya atau beban sepenuhnya kami bebaskan dalam anggaran Dana Desa (DD) yang disalurkan oleh Pemerintah Pusat ke Desa. Dengan adanya anggaran Dana Desa yang sudah disalurkan oleh pemerintah pusat kami memanfaatkan sebagian dari anggaran tersebut dalam pengadaan makanan bergizi untuk menangani permasalahan stunting yang ada di Desa Simanaere. Hal ini juga sesuai dengan tujuan diberikannya anggaran Dana Desa (DD) untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan Indek Membangun Desa (IDM)"

"Tentu, biaya atau beban dalam pengadaan makanan bergizi untuk penanganan stunting di Desa Simanaere menjadi faktor yang sangat kami perhatikan. Kami memahami bahwa untuk menjalankan program ini secara efektif, perlu mempertimbangkan berbagai aspek biaya yang terlibat. Pertama-tama, kami mengalokasikan anggaran desa khusus untuk program penanganan stunting. Kami berusaha seoptimal mungkin untuk memastikan bahwa anggaran ini mencukupi untuk memenuhi kebutuhan program dan tetap sesuai dengan kebijakan keuangan desa. Kami juga terus melakukan pemantauan terhadap biaya produksi, mencari peluang penghematan, dan mengidentifikasi potensi peningkatan efisiensi. Dalam setiap langkah yang kami ambil, kami berusaha menjaga keseimbangan antara kualitas makanan yang disediakan dan keberlanjutan program. Selain dari sisi finansial, kami memandang partisipasi aktif masyarakat sebagai investasi yang krusial. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, kami percaya bahwa

beban biaya dapat diminimalkan sambil meningkatkan dampak positif program penanganan stunting di Desa Simanaere secara keseluruhan."

- d. Menurut Bapak bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Ketetapan Pemasok?

Beliau menjawab :

"Berkaitan dengan ketetapan pemasok dalam pengadaan makanan bergizi, kami tidak terfokus kepada satu pemasok saja, kami mengutamakan kualitas yang disediakan oleh para pemasok, ketika ada pihak yang menurut kami memenuhi persyaratan maka kami melakukan pembelian pengadaan makanan bergizi kepada pemasok tersebut, tentu adapun pertimbangan khusus dalam pengadaan tersebut harus bersedia mengikuti persyaratan administrasi yang berkaitan dengan surat pertanggung jawaban/SPJ, yang artinya pihak pemasok tersebut harus menandatangani surat pertanggung jawaban yang disampaikan oleh pihak Pemerintah Desa kepada pihak Pemasok"

"Ketetapan pemasok adalah faktor penting dalam pengadaan makanan bergizi untuk penanganan stunting di Desa Simanaere. Pertama-tama, kami sangat menyadari pentingnya penanganan stunting di Desa Simanaere, dan kami memahami bahwa pengadaan makanan bergizi menjadi salah satu langkah kunci dalam mengatasi masalah ini. Dalam hal ketetapan pemasok, kami telah melakukan berbagai langkah untuk memastikan bahwa pasokan makanan yang kami terima memenuhi standar kesehatan dan gizi. Kami telah menjalin kerja sama dengan pemasok lokal yang terpercaya dan memiliki reputasi baik dalam menyediakan bahan makanan berkualitas. Sebelum mengontrak pemasok, kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kualitas produk mereka, termasuk analisis gizi dan keamanan pangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa makanan yang disediakan memiliki nilai gizi yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat, terutama anak-anak yang rentan terhadap stunting. Kami juga terus memonitor kinerja pemasok melalui mekanisme evaluasi rutin dan mendengarkan masukan dari warga desa. Jika ada masalah terkait kualitas atau ketersediaan makanan bergizi, kami segera mengambil tindakan korektif. Selain itu, kami berusaha untuk mendiversifikasi sumber pangan dengan

menggandeng petani lokal dan menggalakkan pertanian organik guna meningkatkan ketersediaan makanan sehat di Desa Simanaere. Penting bagi kami untuk melibatkan seluruh komunitas dalam upaya penanganan stunting ini. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap masukan dan partisipasi aktif warga desa dalam menentukan kebijakan pengadaan makanan bergizi. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan makanan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak-anak di Desa Simanaere."

- e. Menurut Bapak Bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Jumlah Dalam Sekali Pemesanan?

Beliau menjawab :

"Berkaitan dengan pengadaan makanan bergizi yang berhubungan dengan jumlah dalam sekali pesanan, kami tentunya berpatokan dengan data jumlah bayi dan balita yang sudah terindikasi stunting maupun masih dalam tahap gejala, berdasarkan hal tersebutlah kami melakukan jumlah pemesanan Pertimbangan berikutnya dalam .jumlah pemesanan adalah kami melakukan analisis kebutuhan gizi masyarakat, khususnya anak-anak yang rentan terhadap stunting. Dengan memahami kebutuhan nutrisi yang tepat, kami dapat menghitung jumlah makanan yang diperlukan dalam setiap pesanan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan gizi"

- f. Menurut Bapak apa saja masalah yang dihadapi dalam pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

Beliau menjawab :

"Dalam pelaksanaan pengadaan makanan bergizi untuk menangani stunting di Desa Simanaere ada beberapa permasalahan yang kami hadapi diantaranya adalah masalah proses pencairan anggaran dana desa yang bersumber dari APBN tergolong membutuhkan sedikit rentan waktu pencairannya dari pusat sampai ke Rekening Desa, hal ini karena adanya tahapan-tahapan yang harus diselesaikan mulai dari musyawarah perencanaan kegiatan, penyusunan anggaran serta penetapan anggaran. Setelah semua proses ini selesai dilakukan maka barulah kami sampaikan dokumenya ke dinas terkait untuk dievaluasi dan membutuhkan waktu berbulan untuk melalui semua tahapan tersebut. Sehingga dampak dari hal

tersebut adalah terjadinya keterlambatan pengadaan dan pemberian makanan bergizi setiap bulannya kepada bayi dan balita stunting dikarenakan harus menunggu cairnya anggaran terlebih dahulu. Masalah berikutnya adalah tentang keterbatasan anggaran yang tersedia dikarenakan penggunaan Dana Desa juga masih di fungsikan untuk kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pembangunan dan pemberdayaan"

- g. Menurut Bapak Bagaimana mengatasi masalah pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

Beliau menjawab :

"Untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dalam pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere, kami telah mengimplementasikan sejumlah langkah dan strategi yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas program kami. Salah satunya Optimalisasi Anggaran dan Sumber Dana Desa. Kami melakukan evaluasi terhadap alokasi anggaran desa untuk memastikan bahwa ada dana yang cukup untuk pengadaan makanan bergizi. Ini melibatkan prioritas program-program kesehatan dan gizi, serta upaya untuk mencari sumber daya tambahan melalui kolaborasi dengan lembaga atau program bantuan. Selanjutnya Peningkatan pemantauan dan pengawasan kualitas makanan. Kami telah memperkuat sistem pemantauan dan pengawasan terhadap kualitas dan keamanan. Ini melibatkan kerja sama dengan dinas kesehatan setempat dan pihak terkait untuk memastikan bahwa makanan yang disediakan memenuhi standar gizi dan keamanan. Kami yakin bahwa dengan pendekatan holistik ini, kami dapat terus memperbaiki dan memperkuat program pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere untuk mencapai tujuan penanganan stunting dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kami"

2. Kasi Pelayanan

- a. Menurut Ibu Bagaimana pengadaan makanan bergizi Dalam Penanganan Stunting di Desa Simanaere dalam hal Anggaran Atau Rincian Produksi?

Beliau menjawab :

Sebagai Kepala Seksi Pelayanan di Desa Simanaere, peran saya terkait pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting mencakup anggaran dan rincian produksi.

Saya “Sebagai Kepala Seksi Pelayanan di Desa Simanaere, peran saya terkait pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting mencakup anggaran dan rincian produksi. Saya bekerja sama dengan tim untuk merancang dan memantau anggaran khusus untuk penanganan stunting. Ini mencakup alokasi dana untuk pengadaan makanan bergizi, pemantauan pengeluaran, dan evaluasi terhadap efisiensi penggunaan anggaran. Kami memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan sesuai dengan kebutuhan stunting di Desa Simanaere. Setiap rupiah yang dianggarkan diarahkan pada program-program yang memberikan dampak positif terhadap kondisi gizi masyarakat”

- b. Menurut Ibu Bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Harga Pembelian?

Beliau menjawab :

Saya dan tim bekerja secara aktif untuk melakukan negosiasi dengan pemasok lokal. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan harga yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas makanan bergizi yang dibutuhkan untuk penanganan stunting. Kami melakukan analisis pasar secara berkala untuk memahami fluktuasi harga bahan makanan bergizi Melalui langkah-langkah ini, kami berharap dapat menjaga keseimbangan antara ketersediaan makanan bergizi yang memadai dan keberlanjutan finansial program. Dengan demikian, kami dapat terus memberikan dampak positif dalam upaya penanganan stunting di Desa Simanaere"

- c. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Biaya Atau Beban?

Beliau menjawab :

Sebagai Kepala Seksi Pelayanan di Desa Simanaere, saya mengakui bahwa pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting membawa beban finansial yang signifikan. Jawaban yang mungkin diberikan terkait pertanyaan tentang biaya atau beban ini seperti pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dengan tanggung jawab yang berdampak finansial. Selain alokasi anggaran desa, kami mencari sumber dana tambahan melalui kolaborasi dengan lembaga pemerintah, donatur, atau program bantuan”

“Sebagai Kepala Seksi Pelayanan di Desa Simanaere, saya mengakui bahwa pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting membawa beban finansial yang signifikan. Jawaban yang mungkin diberikan terkait pertanyaan tentang biaya atau beban ini seperti pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dengan tanggung jawab yang berdampak finansial. Selain alokasi anggaran desa, kami mencari sumber dana tambahan melalui kolaborasi dengan lembaga pemerintah, donatur, atau program bantuan. Hal ini membantu mengurangi beban finansial yang harus ditanggung sepenuhnya oleh desa. Kami terus melakukan monitoring dan evaluasi atas penggunaan dana secara berkala. Ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian dan mengevaluasi keberlanjutan finansial program. Meskipun beban finansial menjadi tantangan, kami berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara efektivitas program dan ketersediaan sumber daya. Dengan transparansi, pengelolaan yang bijaksana, dan keterlibatan aktif semua pihak terkait, kami yakin dapat menjalankan program pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting di Desa Simanaere secara berkelanjutan.”

- d. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Ketetapan Pemasok?

Beliau menjawab :

“Kami secara berkala melakukan audit terhadap pemasok untuk memastikan bahwa bahan makanan yang disediakan memenuhi standar kualitas dan keamanan

pangan. Hal ini mencakup analisis gizi dan pengecekan terhadap proses produksi mereka. Hubungan kerja sama yang transparan dengan pemasok sangat ditekankan. Kami mengedepankan komunikasi terbuka untuk memastikan bahwa kriteria kualitas dan kuantitas makanan bergizi yang diinginkan dapat tercapai. Ketetapan pemasok bukan hanya sekadar tentang kualitas produk, tetapi juga mengenai keandalan dan keterlibatan mereka dalam mendukung program penanganan stunting. Dengan menjaga hubungan yang baik dengan pemasok dan memastikan ketetapan dalam aspek-aspek tersebut, kami yakin dapat memenuhi kebutuhan makanan bergizi secara efektif untuk masyarakat Desa Simanaere."

Sebagai Kepala Seksi Pelayanan di Desa Simanaere, saya memahami pentingnya ketetapan pemasok dalam pengadaan makanan bergizi untuk penanganan stunting. Pertama-tama, kami sangat memperhatikan ketetapan pemasok dalam pengadaan makanan bergizi untuk mendukung program penanganan stunting di Desa Simanaere untuk memastikan ketetapan pemasok dalam penyediaan makanan yang berkualitas. Kami secara berkala melakukan audit terhadap pemasok untuk memastikan bahwa bahan makanan yang disediakan memenuhi standar kualitas dan keamanan pangan. Hal ini mencakup analisis gizi dan pengecekan terhadap proses produksi mereka. Hubungan kerja sama yang transparan dengan pemasok sangat ditekankan. Kami mengedepankan komunikasi terbuka untuk memastikan bahwa kriteria kualitas dan kuantitas makanan bergizi yang diinginkan dapat tercapai. Ketetapan pemasok bukan hanya sekadar tentang kualitas produk, tetapi juga mengenai keandalan dan keterlibatan mereka dalam mendukung program penanganan stunting. Dengan menjaga hubungan yang baik dengan pemasok dan memastikan ketetapan dalam aspek-aspek tersebut, kami yakin dapat memenuhi kebutuhan makanan bergizi secara efektif untuk masyarakat Desa Simanaere."

- e. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Jumlah Dalam Sekali Pemesanan?

Beliau menjawab :

"Kami mengevaluasi ketersediaan dana desa untuk memastikan bahwa kami dapat mengakomodasi jumlah dalam sekali pemesanan yang memadai. Ini mencakup peninjauan anggaran dan identifikasi solusi kreatif jika terdapat keterbatasan dana.

Kami memastikan bahwa sistem pemesanan yang kami gunakan memiliki tingkat fleksibilitas yang memadai. Dengan ini, kami berupaya untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan gizi masyarakat dan ketersediaan sumber daya untuk memastikan bahwa jumlah dalam sekali pemesanan mendukung efektivitas program penanganan stunting di Desa Simanaere."

"Sebagai Kepala Seksi Pelayanan di Desa Simanaere, saya memahami bahwa penanganan stunting melalui pengadaan makanan bergizi melibatkan pertimbangan jumlah dalam sekali pemesanan. Pertama dalam konteks penanganan stunting di Desa Simanaere, kami memberikan perhatian khusus terhadap aspek jumlah dalam sekali pemesanan untuk memastikan efektivitas program. Kami melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan gizi masyarakat, terutama anak-anak dan ibu hamil yang rentan terhadap stunting. Dari analisis ini, kami dapat menentukan jumlah makanan bergizi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kami mengevaluasi ketersediaan dana desa untuk memastikan bahwa kami dapat mengakomodasi jumlah dalam sekali pemesanan yang memadai. Ini mencakup peninjauan anggaran dan identifikasi solusi kreatif jika terdapat keterbatasan dana. Kami memastikan bahwa sistem pemesanan yang kami gunakan memiliki tingkat fleksibilitas yang memadai. Kami mengundang partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan program. Dengan melibatkan mereka, kami dapat mendapatkan masukan yang berharga mengenai preferensi makanan dan kebutuhan gizi, yang dapat membantu dalam menentukan jumlah dalam sekali pemesanan. Dengan ini, kami berupaya untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan gizi masyarakat dan ketersediaan sumber daya untuk memastikan bahwa jumlah dalam sekali pemesanan mendukung efektivitas program penanganan stunting di Desa Simanaere."

- f. Menurut Ibu apa saja masalah yang dihadapi dalam pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

Beliau menjawab :

"Sebagai Kepala Seksi Pelayanan di Desa Simanaere, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, saya menyadari bahwa pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting tidak lepas dari beberapa masalah yang dapat dihadapi. Keterbatasan

anggaran desa mungkin menjadi hambatan dalam memastikan bahwa ada dana yang cukup untuk pengadaan makanan bergizi. Ini bisa membatasi kemampuan untuk membeli variasi makanan yang diperlukan. Dalam mengatasi masalah ini, kami berkomitmen untuk terus berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait, melakukan evaluasi berkala, dan mencari solusi inovatif untuk memastikan program pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere dapat mencapai tujuan penanganan stunting dengan efektif”

“Sebagai Kepala Seksi Pelayanan di Desa Simanaere, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, saya menyadari bahwa pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting tidak lepas dari beberapa masalah yang dapat dihadapi. Keterbatasan anggaran desa mungkin menjadi hambatan dalam memastikan bahwa ada dana yang cukup untuk pengadaan makanan bergizi. Ini bisa membatasi kemampuan untuk membeli variasi makanan yang diperlukan. Dalam mengatasi masalah ini, kami berkomitmen untuk terus berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait, melakukan evaluasi berkala, dan mencari solusi inovatif untuk memastikan program pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere dapat mencapai tujuan penanganan stunting dengan efektif.

- g. Menurut Ibu bagaimana mengatasi masalah pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

Beliau menjawab :

“Agar pemberian makanan tambahan bergizi bisa berlangsung secara rutin setiap bulannya terkadang kami baru menyalurkan pengadaan makanan tambahan yang dianggarkan tahun berkenan ke tahun berikutnya, serta melakukan upaya lain seperti meminta bantuan dari dinas terkait untuk ikut berpartisipasi dalam menangani permasalahan stunting yang ada di Desa Simaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli”

“Sebagai Kepala Seksi Pelayanan di Desa Simanaere, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, kami telah mengidentifikasi beberapa masalah dalam pengadaan makanan bergizi dan kami aktif berupaya mengatasinya. Kami berfokus pada penguatan kerja sama dengan pemasok lokal untuk memastikan pasokan makanan bergizi yang berkualitas. Ini melibatkan negosiasi harga yang kompetitif dan pembuatan

kontrak yang jelas terkait ketersediaan dan kualitas produk. Kami terus melakukan evaluasi anggaran yang dialokasikan untuk pengadaan makanan bergizi. Peningkatan efisiensi dalam penggunaan anggaran dilakukan dengan meninjau kembali prioritas pengeluaran dan mencari solusi kreatif untuk mengoptimalkan dana yang tersedia. Kami terus meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait, seperti dinas kesehatan, pemerintah daerah, dan lembaga kesejahteraan. Kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak dapat memberikan dukungan dan sumber daya tambahan untuk memperkuat program pengadaan makanan bergizi. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap dapat mengatasi tantangan dalam pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere dan terus meningkatkan efektivitas program penanganan stunting secara berkelanjutan.

3. BIDAN DESA

- a. Menurut Ibu Bagaimana pengadaan makanan bergizi Dalam Penanganan Stunting di Desa Simanaere dalam hal Anggaran Atau Rincian Produksi?

Beliau menjawab :

Sebagai bidan desa yang terlibat dalam program penanganan stunting di Desa Simanaere, peran saya terutama berkaitan dengan pemantauan dan aspek kesehatan. Namun, saya tetap dapat memberikan wawasan mengenai pengadaan makanan bergizi dari perspektif kesehatan dan anggaran. "Pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting di Desa Simanaere sangat penting untuk mendukung kesehatan ibu hamil dan anak-anak. Aspek yang dapat diperhatikan dalam hal anggaran dan rincian produksi : Dalam pengadaan makanan, kami memprioritaskan pendekatan berbasis gizi, memastikan bahwa makanan yang disediakan kaya akan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak serta kebutuhan gizi ibu hamil. Kami berkolaborasi dengan ahli gizi untuk merinci kebutuhan nutrisi yang spesifik dan menentukan jenis makanan yang paling sesuai untuk mengatasi stunting. Konsultasi ini membantu dalam menyusun rincian produksi yang berfokus pada kesehatan dan kebutuhan gizi. Saya aktif terlibat dalam pemantauan kesehatan balita dan ibu hamil di Desa Simanaere. Informasi ini digunakan untuk menyesuaikan rincian

produksi, memastikan bahwa jenis makanan dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan aktual masyarakat. Kami berupaya menciptakan rincian produksi yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi dan lingkungan. Ini mencakup pemilihan sumber daya lokal dan praktik produksi yang ramah lingkungan. Melalui pendekatan holistik ini, kami berharap dapat mengoptimalkan pengadaan makanan bergizi, memastikan anggaran yang efektif, dan memberikan dampak positif dalam penanganan stunting di Desa Simanaere."

- b. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Harga Pembelian?

Beliau menjawab :

Sebagai bidan desa yang terlibat dalam penanganan stunting di Desa Simanaere, perhatian terhadap harga pembelian makanan bergizi sangat krusial. Pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere untuk mendukung penanganan stunting mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk harga pembelian. Beberapa langkah yang kami ambil untuk mengatasi aspek ini melibatkan: Kami aktif terlibat dalam negosiasi harga yang berkelanjutan dengan pemasok lokal. Tujuan kami adalah mendapatkan harga yang wajar untuk makanan bergizi tanpa mengorbankan kualitas. Melalui kerja sama jangka panjang, kami berharap dapat mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Kami secara rutin memantau perubahan harga di pasar lokal. Pemantauan ini membantu kami dalam merespons fluktuasi harga dan membuat keputusan yang tepat terkait waktu dan jumlah pembelian. Kami selalu mengevaluasi hubungan antara kualitas makanan bergizi dan harga pembelian. Keputusan pembelian tidak hanya berdasarkan pada harga, tetapi juga mempertimbangkan nilai gizi yang diberikan oleh makanan tersebut. Dengan mengambil langkah-langkah ini, kami berharap dapat menciptakan kestabilan harga pembelian makanan bergizi yang mendukung upaya penanganan stunting di Desa Simanaere."

- c. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Biaya Atau Beban?

Beliau menjawab :

Sebagai bidan desa yang terlibat dalam penanganan stunting di Desa Simanaere, saya memahami bahwa biaya atau beban dalam pengadaan makanan bergizi merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Pengadaan makanan bergizi dalam penanganan stunting di Desa Simanaere memerlukan perhatian khusus terhadap aspek biaya atau beban yang terkait. Kami merancang anggaran yang terencana dengan cermat, mempertimbangkan setiap elemen biaya yang terkait dengan pengadaan makanan bergizi. Beberapa langkah telah kami ambil untuk mengelola biaya dan beban program dengan bijak : Perencanaan anggaran ini mencakup pemilihan bahan makanan, distribusi, pemantauan, dan upaya edukasi gizi. Kami melakukan evaluasi terhadap penggunaan dana secara berkala. Ini mencakup peninjauan anggaran dan identifikasi area yang dapat dioptimalkan untuk mengurangi beban finansial tanpa mengorbankan kualitas makanan bergizi. Selain alokasi anggaran desa, kami mencari sumber dana tambahan melalui kolaborasi dengan lembaga pemerintah, donatur, atau program bantuan. Diversifikasi sumber dana membantu mengurangi beban finansial yang harus ditanggung sepenuhnya oleh desa. Dengan langkah-langkah ini, kami berusaha menjaga keseimbangan antara keberlanjutan program dan ketersediaan sumber daya untuk memastikan pengadaan makanan bergizi dapat terus mendukung upaya penanganan stunting di Desa Simanaere.

- d. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Ketetapan Pemasok?

Beliau menjawab :

Sebagai bidan desa yang terlibat dalam penanganan stunting di Desa Simanaere, saya menilai untuk mendapatkan makanan bergizi itu penting. Pentingnya tekad penyedia makanan dalam memperoleh makanan bergizi yang diperlukan untuk mengatasi stunting di Desa Simanaere tidak bisa diabaikan. Kami mengambil sejumlah langkah untuk memastikan pemasok konsisten dalam menyediakan makanan berkualitas. Kami memilih pemasok kami dengan hati-hati dan memilih

pemasok yang memiliki reputasi baik dan dapat dipercaya untuk menyediakan makanan berkualitas. Proses seleksi ini meliputi evaluasi kualitas produk, kapasitas produksi dan kepatuhan terhadap standar etika bisnis. Kami melibatkan masyarakat dalam proses pemilihan pemasok. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan ini dapat memberikan umpan balik yang berharga dan memastikan bahwa penyedia layanan yang dipilih memenuhi kebutuhan lokal dan nilai-nilai masyarakat. Kami berupaya membangun hubungan jangka panjang dengan pemasok yang berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Hal ini mencakup ketersediaan produk jangka panjang dan dukungan prinsip sosial dan lingkungan. Melalui langkah-langkah ini, kami berharap dapat mempertahankan tekad pemasok untuk mendapatkan makanan sehat, memastikan ketersediaan yang berkualitas dan berkelanjutan untuk mendukung program musim tanam Desa Simanaere.

- e. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Jumlah Dalam Sekali Pemesanan?

Beliau menjawab :

Sebagai bidan desa peserta pengobatan stunting di Desa Simanaere, membeli makanan bergizi dengan mempertimbangkan kuantitas dalam satu kali pemesanan merupakan aspek penting untuk keberlanjutan program. Ketika menghadapi penurunan populasi di Desa Simanaere, perhatian serius diberikan pada aspek kuantitatif dari pembagian makanan bergizi untuk memastikan efisiensi dan ketersediaan pangan yang memadai. Bekerja sama dengan supplier dan distributor untuk mengoptimalkan kuantitas dalam satu pesanan. Melalui dialog terbuka, kami mencari solusi yang memenuhi kebutuhan kami tanpa menghambat kelancaran penerapan. Kami terus memantau kebutuhan masyarakat dan perubahan populasi. Jika terjadi perubahan besar, kami siap mengubah kuantitas dalam satu pesanan untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan gizi masyarakat dan ketersediaan sumber daya, sehingga jumlah dalam satu urutan mendukung efektivitas program rem di Desa Simanaere.

- f. Menurut Ibu apa saja masalah yang dihadapi dalam pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

Beliau menjawab :

Meskipun saya tidak memiliki informasi spesifik mengenai situasi di Desa Simanaere, Kecamatan Idanoi namun tantangan dalam memperoleh pangan bergizi di pedesaan seringkali adalah sulitnya akses pasar atau pemasaran yang efektif, sehingga dapat mempengaruhi ketersediaan pangan. makanan Faktor geografis dan transportasi dapat menjadi kendala. Pilihan dan variasi pangan yang terbatas dapat menjadi masalah, terutama jika pilihan pangan lokal terbatas. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya nutrisi yang dibutuhkan untuk mengatasi sembelit. Keterbatasan anggaran desa dapat menjadi hambatan dalam menyediakan sumber daya pangan bergizi yang memadai. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan desa dalam membeli pangan yang dibutuhkannya. Ingatlah bahwa setiap desa mempunyai konteks uniknya masing-masing dan hal ini mungkin berbeda-beda tergantung keadaan setempat. Solusi yang efektif sering kali melibatkan pendekatan holistik yang mempertimbangkan keberlanjutan, keterlibatan masyarakat, dan kolaborasi lintas sektor.

- g. Menurut Ibu bagaimana mengatasi masalah pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

Beliau menjawab :

Sebagai bidan desa di Desa Simanaere Kecamatan Idanoi, yang fokus pada pengobatan stunting, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan penyediaan makanan bergizi. Beberapa saran yang mungkin penting: Lakukan program perolehan nutrisi secara rutin dan selalu terbuka terhadap perubahan. Hal ini dapat mencakup pertemuan rutin dengan pihak-pihak terkait, memantau kemajuan dan merevisi strategi jika diperlukan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh pangan bergizi dapat menimbulkan rasa memiliki dan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap program. Hal ini juga dapat memberikan informasi tentang preferensi lokal dan kebutuhan masyarakat. Dengan menggabungkan langkah-langkah ini,

kami berharap dapat menciptakan pendekatan holistik yang efektif untuk mengatasi masalah penyediaan makanan bergizi di desa Simanaere.

4. MASYARAKAT DESA

- a. Menurut Ibu Bagaimana pengadaan makanan bergizi Dalam Penanganan Stunting di Desa Simanaere dalam hal Anggaran Atau Rincian Produksi?

Beliau menjawab :

Kami kesulitan memenuhi kebutuhan gizi karena terbatasnya anggaran keluarga. Kami berharap pemerintah dapat memberikan program bantuan atau subsidi pangan bergizi khususnya bagi anak-anak. Dukungan pemerintah diharapkan dapat membantu kita mengatasi penurunan jumlah anak di atas 5 tahun.

- b. Menurut Ibu Bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Harga Pembelian?

Beliau menjawab :

Harga makanan bergizi di pasaran terkadang terlalu mahal sehingga sulit untuk membelinya secara rutin. Kondisi ekonomi yang sulit membuat membeli makanan bergizi menjadi beban tambahan bagi keluarga kami. Kami berharap pemerintah dapat membantu menyediakan makanan bergizi bagi masyarakat desa dengan harga yang wajar. Jika harga lebih terjangkau, maka akan lebih banyak keluarga yang mampu membeli makanan bergizi untuk anak-anak mereka. Bantuan sangat membantu kita mengatasi hambatan finansial untuk mendapatkan makanan bergizi. Peran penting pemerintah kota dalam memantau dan mengendalikan harga pangan bergizi di pasar lokal. Kami berharap pemerintah kota dapat mengambil langkah-langkah untuk membuat harga masuk akal.

- c. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Biaya Atau Beban?

Beliau menjawab :

Kami menghadapi kesulitan keuangan dalam memenuhi biaya untuk makanan bergizi, terutama dengan harga yang terus meningkat. Biaya makanan bergizi terkadang menjadi beban berat bagi keluarga dengan pendapatan terbatas. "Bantuan keuangan atau subsidi untuk makanan bergizi akan sangat membantu

mengurangi beban finansial keluarga kami. Kami perlu edukasi tentang cara memasak dan menyajikan makanan bergizi dengan biaya yang lebih hemat. Mungkin ada cara-cara kreatif untuk menyajikan makanan sehat tanpa meningkatkan beban keuangan. Pemanfaatan sumber daya lokal dapat membantu mengurangi biaya dan membuat makanan bergizi lebih terjangkau. Kami berharap pemerintah setempat dapat memberikan insentif atau dukungan finansial kepada keluarga yang berjuang untuk membeli makanan bergizi.

- d. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Ketetapan Pemasok?

Beliau menjawab :

Kami menghadapi kesulitan dalam menemukan pemasok yang dapat dipercaya untuk menyediakan makanan bergizi dengan harga yang wajar. Dengan ketidakpastian mengenai ketersediaan dan kualitas pemasok membuat sulit bagi kami untuk merencanakan pengadaan makanan bergizi. Oleh karena itu, memilih pemasok yang menjamin kualitas adalah suatu keharusan. Ketetapan pemasok dalam memberikan bahan makanan berkualitas sangat krusial untuk penanganan stunting. Kami memahami asal usul dan proses produksi makanan bergizi. Dengan transparansi, kami dapat memastikan bahwa makanan yang kami peroleh benar-benar memenuhi standar gizi. Keterlibatan komunitas dalam proses pemilihan pemasok adalah langkah yang penting untuk memastikan keberlanjutan dan ketersediaan makanan bergizi. Dengan melibatkan komunitas, keputusan pemilihan pemasok akan lebih sesuai dengan kebutuhan lokal.

- e. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Jumlah Dalam Sekali Pemesanan?

Beliau menjawab :

Sebagai ibu rumah tangga, terkadang sulit untuk memesan dalam jumlah besar karena keterbatasan finansial keluarga. Jumlah dalam sekali pemesanan harus sesuai dengan kemampuan keuangan keluarga kami. Kami berharap ada program diskon atau subsidi untuk pemesanan dalam jumlah besar agar lebih terjangkau. Jumlah pemesanan harus memperhatikan kebutuhan nutrisi keluarga, terutama anak-anak yang masih dalam tahap pertumbuhan. Kami berharap ada transparansi

dalam biaya pemesanan sehingga kami dapat lebih mudah merencanakan anggaran keluarga. Informasi yang jelas mengenai biaya akan membantu kami membuat keputusan yang tepat.

- f. Menurut Ibu apa saja masalah yang dihadapi dalam pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

Beliau menjawab :

Anggaran keluarga kami terbatas, membuat sulit untuk membeli makanan bergizi setiap hari. Harga makanan yang tinggi seringkali menjadi kendala utama dalam memenuhi kebutuhan gizi keluarga. Kami kesulitan mendapatkan makanan lokal bergizi karena kurangnya informasi atau promosi terkait ketersediaan makanan sehat di sekitar kami. Perlu ada upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang makanan lokal yang sehat dan bergizi. Dengan dukungan pemerintah atau program bantuan akan sangat membantu kami mengatasi masalah gizi di desa kami.

- g. Menurut Ibu bagaimana mengatasi masalah pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

Beliau menjawab :

Mungkin kita bisa membentuk kelompok usaha atau koperasi untuk membeli makanan secara kolektif, sehingga dapat mendapatkan harga yang lebih baik. Melalui pemberdayaan ekonomi, kita bisa lebih mudah mengatasi keterbatasan anggaran keluarga.

5. MASYARAKAT DESA

- a. Menurut Ibu Bagaimana pengadaan makanan bergizi Dalam Penanganan Stunting di Desa Simanaere dalam hal Anggaran Atau Rincian Produksi?

Beliau Menjawab :

Kami memiliki kesulitan mengalokasikan anggaran untuk membeli makanan bergizi setiap hari. Dalam anggaran keluarga seringkali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak-anak. Kami berharap ada bantuan atau program dari pemerintah untuk membantu keluarga dengan anggaran terbatas. Dengan

dukungan finansial dapat membantu kami lebih mudah mengakses makanan bergizi.

- b. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Harga Pembelian?

Beliau menjawab :

"Kami berharap adanya langkah-langkah konkret untuk menjaga agar harga makanan bergizi tetap terjangkau bagi seluruh masyarakat desa, sehingga setiap keluarga dapat dengan mudah mengakses sumber nutrisi yang diperlukan untuk penanganan stunting. Jika harga lebih terjangkau, lebih banyak keluarga bisa membeli makanan bergizi untuk anak-anak."

- c. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Biaya Atau Beban?

Beliau menjawab :

Kami sering merasakan beban finansial yang berat ketika harus membeli makanan bergizi. Harga makanan yang tinggi terkadang membuat pengadaan nutrisi yang cukup untuk keluarga menjadi suatu tantangan yang sulit diatasi secara finansial. Kesulitan finansial yang kami hadapi membuat kami kesulitan dalam memberikan makanan berkualitas tinggi untuk mengatasi stunting. Harga makanan yang tinggi menjadi hambatan utama bagi upaya kami untuk memastikan gizi yang memadai bagi anak-anak kami. Kami berharap ada cara-cara alternatif atau program ekonomis yang dapat membantu kami membeli makanan bergizi tanpa memberikan beban ekonomi yang berlebihan. Upaya ini akan sangat membantu keluarga kami untuk tetap menjaga keseimbangan gizi tanpa harus menghadapi tekanan keuangan yang berat. Kami berharap pemerintah setempat dapat memberikan insentif atau dukungan finansial kepada keluarga yang berjuang membeli makanan bergizi. Dengan bantuan ini, diharapkan keluarga kami dan masyarakat sekitar dapat lebih mudah mengakses makanan berkualitas tanpa merasakan beban finansial yang berlebihan.

- d. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek dalam penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Ketetapan Pemasok?

Beliau menjawab :

Kami berharap terjadi keterlibatan lebih banyak pemasok lokal dalam menyediakan makanan bergizi, dengan harapan dapat mendukung perekonomian setempat. Melibatkan pemasok lokal diharapkan dapat mempermudah akses kami untuk mendapatkan makanan berkualitas yang sangat diperlukan dalam upaya penanganan stunting. Dengan demikian, selain membantu kesehatan anak-anak, juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Simanaere. Transparansi dari pemasok mengenai asal-usul dan kualitas makanan sangat penting bagi kami untuk memastikan keamanan dan keberlanjutan nutrisi. Kami mengharapkan jaminan kualitas dan informasi yang jelas dari pemasok untuk memastikan makanan yang kami beli adalah berkualitas tinggi. Ketetapan pemasok yang terpercaya sangat penting agar kami dapat mengandalkan pasokan makanan bergizi tanpa khawatir tentang ketersediaan. Kami berharap pemasok dapat menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam mendukung upaya penanganan stunting."

- e. Menurut Ibu bagaimana pengadaan makanan bergizi dilihat dari aspek penanganan stunting di Desa Simanaere dalam hal Jumlah Dalam Sekali Pemesanan?

Beliau menjawab :

Kami berharap ada fleksibilitas dalam jumlah pemesanan sehingga kami dapat memesan makanan bergizi dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan keluarga kami. Jika ada kemampuan untuk memesan dalam jumlah yang sesuai, kami dapat lebih efektif memastikan ketersediaan makanan sehat di rumah. Mungkin ada opsi untuk memesan produk bergizi dalam jumlah kecil, terutama bagi keluarga dengan anggota yang sedikit. Kami berharap harga produk bergizi dalam pemesanan kecil tetap terjangkau sehingga setiap keluarga dapat memanfaatkannya.

- f. Menurut Ibu apa saja masalah yang dihadapi dalam pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

Beliau menjawab :

Kami sering menghadapi kendala dalam mengakses makanan bergizi karena minimnya tempat yang menyediakan atau karena lokasi kami yang sulit dijangkau. Akses yang terbatas membuat sulit bagi kami untuk mendapatkan pilihan makanan berkualitas. Selain itu, kurangnya pendidikan gizi membuat kami kesulitan dalam membuat keputusan yang tepat terkait makanan untuk anak-anak. Dukungan dalam hal akses yang lebih baik dan peningkatan pengetahuan gizi akan sangat membantu kami dalam memastikan kebutuhan gizi keluarga terpenuhi dengan lebih baik.

- g. Bagaimana mengatasi masalah pengadaan makanan bergizi di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

Beliau menjawab :

Pertimbangan dari pemerintah setempat untuk mengembangkan program subsidi atau diskon untuk makanan bergizi, terutama bagi keluarga yang kesulitan finansial, merupakan langkah yang sangat diharapkan. Program ini tidak hanya akan membantu mengurangi beban biaya dalam membeli makanan sehat tetapi juga meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh masyarakat. Selain itu, menyelenggarakan pelatihan tentang cara memasak makanan bergizi menggunakan bahan-bahan lokal yang lebih terjangkau juga bisa menjadi solusi yang baik. Pengetahuan ini akan membantu keluarga kami memaksimalkan nutrisi tanpa harus mengeluarkan biaya besar dan mendorong penggunaan bahan-bahan lokal yang lebih terjangkau secara ekonomi."

FOTO DAN DOKUMENTASI



1. 1 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Desa



1. 2 Dokumentasi Wawancara dengan Kasi Pelayanan



1. 3 Dokumentasi Wawancara dengan Bidan Desa



1. 4 Dokumentasi Wawancara dengan Masyarakat



1. 5 Dokumentasi Wawancara dengan Masyarakat

FOTO DAN DOKUMENTASI ANAK STUNTING



NIM :

2319010

NAMA MAHASISWA :

AGNESTI KARTIKA ZEBUA

PRODI :

Manajemen

JUDUL :

Fungsi Manajemen Operasional Dalam Pengadaan Bahan Makanan Tambahan Bergizi Sebagai Upaya Penanganan Stunting Di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

LOKUS :

Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Dosen Pembimbing :

Maria M Bate'e, SE.,MM

Konsentrasi :

Operasional

Tema :

Logistik

Ubah Judul

Riwayat Bimbingan Proposal

No	TOPIK	MATERI		CATATAN DOSEN
1	"Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Logistik Pada Quinsya Bakery Gunungsitoli Idanoi" <i>10 Jun 2023 19:21:39</i>	BAB 1-3 File Skripsi		Perbaiki lat. belakang, spesifik masalah kurang, penulisan kutipan diperjelas, penggunaan huruf kapital dalam kalimat diperbaiki, dibaca kembali modul penulisan skripsi/karya ilmiah, halaman kutipan dicantumin. <i>12 Jun 2023 09:42:18</i>
2	latar belakang proposal <i>29 Jun 2023 11:58:38</i>	ANALISIS KUALITAS LOGISTIK PADA BAKERY IDANOI File Skripsi	STRATEGI LAYANAN QUINSYA GUNUNGSITOLI	Perbaiki latar belakang, belum terlalu signifikan fenomena masalah penelitian, perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian (kata analisis bisa dihilangkan). <i>05 Jul 2023 06:58:54</i>

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
3	Latar belakang <i>19 Jul 2023 13:27:04</i>	perbaikan belakang File Skripsi	latar blm ada apa2 dalam latarbelakang penelitian, tidak jelas, apa masalahnya (fenomena) yg terjadi sehingga layak utk diteliti... <i>21 Jul 2023 08:44:23</i>
4	BAB I-3 <i>05 Aug 2023 10:07:08</i>	Analisis Peningkatan Layanan Logistik Pada Quinsya Gunungsitoli Idanoi File Skripsi	Strategi Kualitas Pada Bakery Latarbelakang maish perlu perbaikan terumata fenomena dan standar layanan logistik.... <i>08 Aug 2023 15:58:07</i>
5	BAB I-III <i>14 Aug 2023 07:04:07</i>	ANALISIS PENINGKATAN LAYANAN LOGISTIK PADA QUINSYA BAKERY GUNUNGSITOLI IDANOI File Skripsi	STRATEGI KUALITAS PADA BAKERY Fenomena malasah di t4 penelitian, saya rasa blm kelihatan, perlu yg lebih kongkret lg, pada penelitian terdahulu pastikan metodologi penelitian yg digunakan, kerangka berpikir perlu perbaikan <i>23 Aug 2023 16:32:56</i>
6	ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL TERHADAP PENGADAAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI DALAM PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE <i>12 Sep 2023 08:19:45</i>	BAB I File Skripsi	1. Lakukan perbaikan sesuai koreksi dan upload kembali. 2. Jangan lupa setiap kutipan ataupun pernyataan harus jelas sumbernya. 3. Fenmena masalahnya harus terlihat <i>13 Sep 2023 05:40:09</i>
7	ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL TERHADAP PENGADAAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI DALAM PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE <i>13 Sep 2023 10:53:46</i>	BAB I File Skripsi	Latar belakang masalah masih belum tepat. Apa kaitan manajemen operasionalnya dgn pengadaan bahan makanan tambahan bergizi? Tampilkan lagi secara spesifik. <i>17 Sep 2023 22:37:07</i>

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
8	ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM PENGADAAN BAHAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE 16 Sep 2023 08:10:20	BAB I File Skripsi	1. Perbaiki latar belakang sesuai catatan koreksi dalam draft 2. Muat penelitian terdahulu yang relevan 3. Narasikan /jelaskan data balita stunting 4. Perbaiki rumusan masalah 5. Tujuan penelitian sesuaikan 18 Sep 2023 00:07:36
9	ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM PENGADAAN BAHAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE 25 Sep 2023 11:27:23	BAB I File Skripsi	1. Perbaiki lagi sesuai catatan pada draft saat tatap muka. 2. Silahkan lanjutkan ke BAB II 25 Sep 2023 13:26:29
10	ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM PENGADAAN BAHAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE 03 Oct 2023 05:47:59	BAB II File Skripsi	Perbaiki sesuai catatan dalam draft 11 Oct 2023 10:04:27
11	ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM PENGADAAN BAHAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE 10 Oct 2023 09:52:31	PERBAIKAN REVISI BAB II File Skripsi	Diperbaiki lagi dan lanjutkan ke BAB III 11 Oct 2023 10:04:53
12	FUNGSI MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM PENGADAAN BAHAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE 14 Oct 2023 21:36:12	BAB III File Skripsi	1. Perbaiki lagi jenis penelitian 2. Pastikan informannya siapa, kriteria informan 3. Teknik analisis data diperbaiki 4. Buat draft wawancara 18 Oct 2023 07:24:12

13	FUNGSI MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM PENGADAAN BAHAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI	BAB I-III File Skripsi	Acc untuk mengikuti seminar proposal 18 Oct 2023 10:31:17 18 Oct 2023 08:09:11
----	---	---	--

Selesai

Proses pembimbingan proposal ini telah selesai dan telah dilanjutkan pada tahapan selanjutnya.

HALAMAN PERSETUJUAN

Rancangan penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Agnesti Kartika Zebua

NIM : 2319010

Program : Sarjana

Program Studi : Manajemen

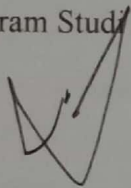
Fakultas : Ekonomi

Judul : Fungsi Manajemen Operasional Dalam Pengadaan Bahan Makanan Tambahan Bergizi Sebagai Upaya Penanganan Stunting di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, 19 Oktober 2023

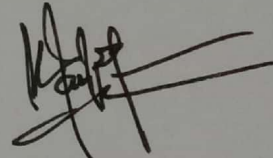
Ketua Program Studi Manajemen



YUPITER MENDROFA, S.E., M.M.

NIDN. 0112078103

Dosen Pembimbing



MARIA M BATE'E, SE., MM

NIDN. 0111038208



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No 30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Jumat tanggal Dua Puluh tujuh bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh tiga telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

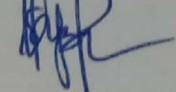
Nama : **AGNESTI KARTIKA ZEBUA**
NIM : 2319010
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : FUNGSI MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM PENGADAAN BAHAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI

W a k t u Pelaksanaan : 10.00 WIB s.d. selesai

Susunan Dewan Pembimbing Dan Penelaah:

1. Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M.
(Pembimbing)
2. Martha. S. Mendrofa, SE., MBA
(Penelaah)

Tanda Tangan

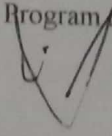
1. 
2. 

Rekapitulasi Nilai

Dewan Pembimbing Dan Penelaah	Total Nilai
1. Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M (Pembimbing)	70
2. Martha. S. Mendrofa, SE., MBA (Penelaah)	75
Total Nilai	145

Rata-rata nilai adalah: 72,5

Gunungsitoli, 27 Oktober 2023
Ketua Program Studi Manajemen,


Yupiter Mendrofa, S.E., M.M
NIDN. 0112078103



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

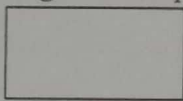
Plt. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias menerangkan bahwa :

Nama	: AGNESTI KARTIKA ZEBUA
NIM	: 2319010
Jenjang Pendidikan	: Sarjana
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: FUNGSI MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM PENGADAAN BAHAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI

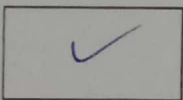
Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada :

hari / tanggal	: Jumat, Tgl 27 Oktober 2023
Pukul	: 10.00 Wib s/d Selesai
tempat	: Ruang Rapat

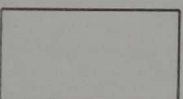
Dengan hasil penilaian :



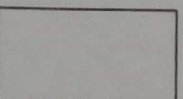
Rancangan penelitian telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(90-100)



Rancangan penelitian telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(70-89)



Rancangan rancangan penelitian masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap cukup baik untuk dijadikan topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan.
(55-69)

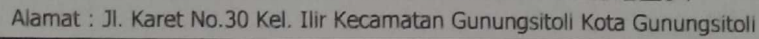


Rancangan penelitian tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi.
(0-5)

Gunungsitoli, 27 Oktober 2023
Ketua Program Studi Manajemen,

Yupiter Mendrofa, S.E., M.M
NIDN. 0112078103

Catatan:
Beri tanda centang (✓)
Pada salah satu kotak.





YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : AGNESTI KARTIKA ZEBUA

NIM : 2319010

Judul Penelitian : FUNGSI MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM PENGADAAN BAHAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
1.		Perbaiki judul, fokuskan pada masalah yg ingin anda teliti. Arahnya kemana.
2.		sesuaikan kembali dgn rumusan & tujuan penelitian
3.		Lengkapi teori Bab 2 : Fungsi MO, Pengadaan Bahan Makanan,
4.		Perbaiki indikator penelitian, sesuaikan kembali dgn masalah + rumusan masalah
5.		Perbaiki kerangka berpikir
6.		Informan + penerima (masy) + pelaksana upaya stunting (kalau jdk)
7.		Perbaiki & ubah penelitian terdahulu
8.		Perbaiki latar belakang, terkait dgn masalah penelitian anda.

Gunungsitoli, 27 Oktober 2023

Dosen Penelaah,

Martha. S. Mendrofa, SE., MBA

NIDN. 0122039001

HALAMAN PERSETUJUAN

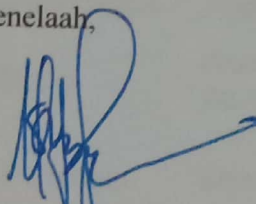
Rancangan penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Agnesti Kartika Zebua
NIM : 2319010
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul : Analisis Pengadaan Makanan Bergizi Dalam Penanganan Stunting Di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

Gunungsitoli, November 2023

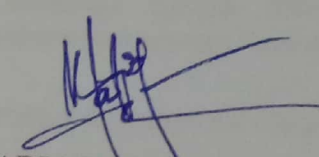
Dosen Penelaah,



MARTHA. S. MENDROFA, S.E., M.BA

NIDN. 0122039001

Dosen Pembimbing,



MARIA M BATE'E, SE., MM

NIDN. 0111038208

Ketua Program Studi Manajemen,



YUPITER MENDROFA, S.E., M.M.

NIDN. 0112078103



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ☎ 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

Nomor : 086 /UN06/PN.01.02/2023

22 November 2023

Lampiran : 1 (Satu) set

Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,

Kepala Desa Simanaere
Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

di

Tempat

1 Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : **Agnesti Kartika Zebua**

NIM : 2319010

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

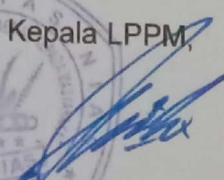
Judul Skripsi : Analisis Pengadaan Makanan Bergizi dalam Penanganan Stunting di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Lokasi Penelitian : Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Jadwal Penelitian : 21 November 2023 sampai selesai

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut, untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (Rancangan Skripsi Terlampir)

2 Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala LPPM,

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si
NIDK. 8934030021

Tembusan :

- Yth. 1 Pj. Rektor Universitas Nias (sebagai laporan);
2 Plt Warek Lingkup Universitas Nias;
3 Plt. Dekan Fakultas Ekonomi ;
4 Plt. Ketua Prodi Manajemen;
5 Peneliti yang bersangkutan (**Agnesti Kartika Zebua**);
6 Arsip.



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI
DESA SIMANAERE

Jl. Arah Pelud Binaka Km. 14,5 Desa Simanaere Kec. Gunungsitoli Idanoi - 22871

Gunungsitoli, 24 November 2023

Kepada Yth,

**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI**

di

Tempat

Nomor : 140/348/SM-ID/2023
Perihal : Konfirmasi Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor 086/UN10/PN.01.02/2023 tanggal 24 November 2023 Perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, atas nama mahasiswa:

Nama : AGNESTI KARTIKA ZEBUA
NIM : 2319010
Fakultas : Ekonomi (FE)
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
Judul Penelitian : Analisis Pengadaan Makanan Bergizi Dalam Penanganan Stunting Di
Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
Jadwal Penelitian : November 2023 Sampai Selesai

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melaksanakan penelitian di Desa Simanaere. Demikian surat pemberitahuan penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

PJ. Kepala Desa Simanaere

AUGUSTINUS GEA





PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI
DESA SIMANAERE

Jl. Arah Pelud Binaka Km. 14,5 Desa Simanaere Kec. Gunungsitoli Idanoi - 22871

Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Gunungsitoli, 9 Desember 2023

Nomor : 140/378/SM-ID/2023
Perihal : Laporan Kegiatan Penelitian di Desa Simanaere

Kepada Yth,
Ibu Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Nias

di
Tempat

Dengan hormat,

Berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di Desa Simanaere yang dimulai pada tanggal 27 November 2023 oleh mahasiswa Universitas Nias Fakultas Ekonomi dengan identitas peneliti sebagai berikut:

Nama : AGNESTI KARTIKA ZEBUA
NIM : 2319010
Fakultas : Ekonomi (FE)
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
Judul Penelitian : Analisis Pengadaan Makanan Bergizi Dalam Penanganan Stunting Di
Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan baik di Desa Simanaere dan mengakhiri penelitiannya pada tanggal 9 Desember 2023.

Demikian surat pemberitahuan penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Kepala Desa Simanaere



NIM :

2319010

NAMA MAHASISWA :

AGNESTI KARTIKA ZEBUA

PRODI :

Manajemen

JUDUL :

Analisis Pengadaan Makanan Bergizi Dalam Penanganan Stunting di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

LOKUS :

Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Dosen Pembimbing :

Maria M Bate'e, SE.,MM

Konsentrasi :

Operasional

Tema :

Logistik

Ubah Judul

Riwayat Bimbingan Skripsi

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	PENELITIAN <i>09 Dec 2023 13:02:21</i>	BAB IV File Skripsi	1. Harus ada hasil reduksi datanya 2. Pembahasan bukan hasil wawancara 3. Perbaiki lagi pembahasan. Harus ada teori yang mendukung. <i>13 Dec 2023 07:35:08</i>
2	ANALISIS PENGADAAN MAKANAN BERGIZI DALAM PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI <i>14 Dec 2023 00:21:50</i>	BAB I-BAB IV File Skripsi	Teri pendukung pada pembahasan masih belum tepat. Perbaiki lagi sesuai koreksi <i>14 Dec 2023 21:06:35</i>

N
O

TOPIK

MATERI

CATATAN DOSEN

3

ANALISIS PENGADAAN
MAKANAN BERGIZI DALAM
PENANGANAN STUNTING
DI DESA SIMANAERE
KECAMATAN
GUNUNGSITOLI IDANOI

BAB I-V

File Skripsi

1. Acc untuk ujian skripsi.
2. Lanjutkan ke turnitin

18 Dec 2023 12:34:52

15 Dec 2023 20:03:58

Selesai

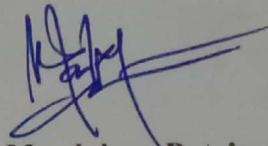
Proses pembimbingan skripsi ini telah selesai

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Analisis Pengadaan Makanan Bergizi Dalam Penanganan Stunting Di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yang disusun oleh Agnesti Kartika Zebua dengan NIM 2319010 Program Studi Manajemen telah dikoreksi dan revisi oleh Pembimbing, sehingga dapat diajukan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, Desember 2023

Dosen Pembimbing



Maria Magdalena Bate'e, SE., M.M
NIDN. 0111038208



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1529 /UN11/TU.01.20/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M.
NIDN : 0111038208
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Plt. Dekan Fakultas Ekonomi

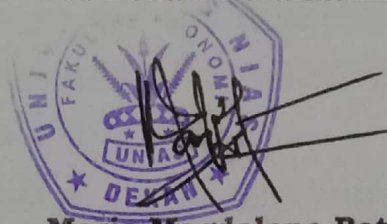
dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Agnes Kartika Zebua**
NIM : 2319010
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme melalui aplikasi Turnitin, dan mendapat tingkat Similarity **28%**, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi/tugas akhir.

Gunungsitoli, 18 Desember 2023

Plt. Dekan Fakultas Ekonomi,



Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M.
NIDN. 0111038208

Tembusan :

1. Plt Ka. LPPM Universitas Nias
2. Ketua Program Studi Manajemen
3. Arsip



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

No. 24 / Un11-02/PP 0901/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi S1 Manajemen, Universitas Nias, menerangkan bahwa:

Nama : AGNESTI KARTIKA ZEBUA
NIM : 2319010
Judul Skripsi : Analisis Pengadaan Makanan Bergizi Dalam Penanganan Stunting Di Desa Simanaere Kecamatan Gunungsitoli Idanoi

Bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus semua Mata Kuliah di Program Studi S1 Manajemen, kecuali Mata Kuliah Penulisan Skripsi. Untuk itu, dimohon kiranya untuk diterbitkan Transkrip Nilai kepada yang bersangkutan.

Atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 18 Januari 2024

Ketua Program Studi,

YUPITER MENDROFA, S.E., M.M.

NIDN. 0112078103



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Gunungsitoli, Desember 2023

Hal : **Permohonan Ujian Skripsi**
Lampiran : Satu Berkas
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
c.q. Ketua Program Studi Manajemen
Jalan Karet No.30 Kel. Ilir, Kec. Gunungsitoli
Kota Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Agnesti Kartika Zebua**
NIM : 2319010
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi (FE)

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh ujian Skripsi.
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Ujian Skripsi
2. Surat Kesediaan Menghadiri Ujian Skripsi
3. Bukti Skripsi Telah Melewati Cek *Plagiat* Dari LPPM
4. Menggandakan *Hardcopy* Skripsi Yang Telah di Jilid Sebanyak 3 (Tiga) Rangkap
5. Riwayat Bimbingan SKRIPSI di SIMAT Dari Dosen Pembimbing
6. Menunjukkan KRS/KHS Asli Semester 1 Sampai Terakhir
7. Fotokopi KHS Terakhir
8. Transkrip Nilai Sementara Dari SIMAT
9. Slip Pembayaran Uang Kuliah Terakhir
10. Map Merah 3 Buah

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya
Pemohon,

Agnesti Kartika Zebua
NIM 2319010

Tembusan disampaikan kepada
Pj. Rektor Universitas Nias
c.q Wakil Rektor I



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

20 Desember 2023

Nomor : 1001/UN11.02/PP.08.03/2023
Lampiran : 1 Set
Hal : Pelaksanaan Sidang Skripsi
atas nama **Agnesti Kartika Zebua**

Kepada Yth.

1. Martha. S.D. Mendrofa, SE., MBA	Penguji I
2. Nanny A. Buulolo, S.E., M.Si	Penguji II
3. Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M	Pembimbing

di Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan sidang skripsi mahasiswa:

Nama : **Agnesti Kartika Zebua**
NIM : 2319010
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGADAAN MAKANAN BERGIZI DALAM
PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE
KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang
diselenggarakan:

hari/tanggal : Jumat, 22 Desember 2023
pukul : 14.00 Wib -selesai
tempat : Ruang Rapat

Naskah skripsi yang diujikan, disampaikan langsung oleh Program Studi. Atas
perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Plt. Kaprodi Manajemen



Yupiter Mendrofa, S.E., M.M

NIDN. 0112078103

Tembusan disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Plt. Dekan Fakultas Ekonomi
- ③ Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

*NB. Diharapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing/Penguji berpakaian rapi, khusus untuk Bapak Dosen
diwajibkan memakai kemeja non batik pakai dasi.*



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Jumat tanggal Dua puluh dua bulan Desember tahun dua ribu dua puluh tiga telah diselenggarakan Ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : **Agnesti Kartika Zebua**
NIM : 2319010
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGADAAN MAKANAN BERGIZI DALAM
PENANGANAN STUNTING DI DESA SIMANAERE
KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI**

W a k t u Pelaksanaan : 14.00 WIB s.d.selesai

Susunan Dewan Penguji :

1. Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M.
2. Martha. S.D. Mendrofa, SE., MBA.
3. Nanny A. Buulolo, S.E., M.Si

Tanda Tangan

1.

2.

3.

Rekapitulasi Nilai

Dewan Penguji	Total Nilai
1. Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M	82
2. Martha. S.D. Mendrofa, SE., MBA	78
3. Nanny A. Buulolo, S.E., M.Si	80
Total Nilai	240

Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata Nilai adalah... 80 ...

(... delapan puluh ...)

Dengan Demikian Yang bersangkutan dinyatakan Lulus/~~Tidak Lulus~~ dengan Predikat Kelulusan... Bt ...

Keterangan:
Nilai Yudisium:

90.00-100.00 = A
85.00-89.99 = A-
80.00-84.99 = B+
75.00-79.99 = B
70.00-74.99 = B-
65.00-69.99 = C+
60.00-64.99 = C
55.00-59.99 = C-
50.00-54.99 = D
< 40.99 = E

Gunungsitoli, 22 Desember 2023
Ketua Program Studi,

Yupiter Mendrofa, S.E., M.M
NIDN: 0112078103



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : Agnesti Kartika Zebua

NIM : 2319010

Judul Penelitian : ANALISIS PENGADAAN MAKANAN BERGIZI DALAM PENANGANAN
STUNTING DI DESA SIMANAERE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI

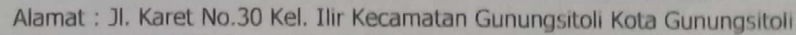
2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
1.	Bab I	Pastikan kembali masalah yang terjadi di lokus penelitianmu
2.	Bab IV	- Sesuaikan lagi dengan proses / tahapan pengolahan & analisis data (terlebih dlm hal reduksi data). - pada pembahasan lakukan elaborasi antara hasil wawancara dengan analisismu dan dipadukan dgn teori yg mendukung / penelitian terdahulu. - sejarah "lokus" pindahkan ke lampiran. cukup 1-2 hal sj & gambaran umum perusahaan / lokus.
3.	Bab V	- & saran, berikan saran yg lebih riil.
4.		Daftar Pustaka perbaiki.
5.	Bab IV	Tambahkan lagi informan & mencapai tujuan penelitian dlm reduksi datamu.

Gunungsitoli, 22 Desember 2023

Dosen Penguji I,

Martha. S.D. Mendrofa, SE., MBA.
NIDN. 0122039001



BIODATA PENULIS



Penulis, Agnesti Kartika Zebua lahir pada tanggal 06 Juli 2000 di Simanaere, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. Merupakan Anak Pertama dari lima bersaudara. Memulai pendidikan pada Tahun 2006, di Sekolah Dasar Negeri 074056 Dahana Humene. Memperoleh ijazah pada Tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi, lulus pada Tahun 2015, meneruskan pendidikan di SMK Swasta Kristen Harapan Sejahtera, selesai pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan di Stie Pembnas Gunungsitoli yang saat ini telah berubah menjadi Universitas Nias dan memilih Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.